



KHUTBAH JUM'AT AKTUAL NAHDLATUL ULAMA

**PENGURUS CABANG
LEMBAGA TA'MIR MASJID
NAHDLATUL ULAMA JOMBANG**



**Dari Rumah-Nya, Kita Makmurkan Bumi-Nya. Dari
Bumi-Nya, Kita makmurkan indonesia**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ



MOTTO
LTM-PBNU

الْحَرْكَةُ بِرَكَةٍ

Gerakan itu adalah Keberkahan

حَرَكْ يَدِكَ يُنْزَلُ عَلَيْكَ الرِّزْقُ

Gerakkan tanganmu,
akan diturunkan kepadamu rizki

نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ جَمْعِيَّةٌ
الدّعْوَةُ الدِّينِيَّةُ الاجْتِمَاعِيَّةُ

Nahdlatul Ulama Adalah
Organisasi Gerakan Keagamaan
Dan Sosial Kemasyarakatan



MOTTO LTM-PCNU JOMBANG



"Menyambut Ramadhan Dengan Hati Yang Bersih: Introspeksi Diri Dalam Keimanan"

Oleh:

Dr. Dhikrul Hakim, S.Pd.I., M.Pd.I.

Ketua LTMNU PCNU Jombang

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَكَانِيلُ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلَا تَتَطَرَّفُ نَفْسٌ مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَيْرٌ بِمَا
عَمِلُونَ. وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَسْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، يٰيُّهَا مُحَمَّدُ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيهِ وَسَلَّمَ وَعَلٰى إِلٰهِ وَأَصْحَابِهِ وَالثَّالِبِينَ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلٰهَ إِلٰهٌ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا تَبَيَّنَ بَعْدَهُ أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْخَاصِرُونَ الْمُصْلُونَ. اتَّقُوا اللّٰهَ
حَقًّا تَقْرِيَهُ وَلَا تَمُؤْنِنَ إِلٰا وَاللّٰهُمَّ مُسْلِمُونَ

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kita kesehatan, hidayah, dan nikmat yang tiada terhingga, memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan bulan yang penuh berkah ini, yaitu bulan Ramadhan. Bulan yang menjadi ladang pahala, di mana setiap amal kebaikan kita dilipatgandakan oleh allah SWT. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia mengikuti jalan-Nya hingga akhir zaman.

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Selanjutnya, kami selaku khatib mengajak diri khatib pribadi dan semua jamaah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas iman dan takwa kita. Hendaklah kita berkomitmen untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt, meningkatkan kepedulian sosial, dan menyebarkan kebaikan di tengah-tengah masyarakat. Mari kita buktikan bahwa iman kita bukan hanya sekadar diucapkan dengan lisan, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Introspeksi diri merupakan salah satu kunci penting yang bisa kita lakukan dalam pengembangan pribadi dan spiritual. Dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan dan godaan ini, introspeksi diri menjadi aspek yang sangat berguna untuk mengevaluasi tindakan, pikiran, pekerjaan dan tujuan hidup kita semua. Dengan introspeksi, kita bisa lebih memahami diri kita sendiri, mengidentifikasi kesalahan yang kita lakukan, dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk

masa depan. Oleh sebab itu, Allah swt dalam Al-Qur'an memerintahkan orang-orang beriman, untuk senantiasa melakukan introspeksi diri perihal persiapan-persiapan yang akan ia bawa menuju akhirat. Allah SWT berfirman dalam al qur'an Q.S. Al Hasyr ayat 18 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَبِّرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut mendorong kita semua untuk secara rutin melakukan introspeksi terhadap tindakan kita, agar kita dapat memperoleh manfaat dan keuntungan di masa depan.

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Ramadhan bukan sekadar bulan untuk menahan lapar dan haus, tetapi juga merupakan kesempatan bagi kita untuk memperbaiki diri, membersihkan hati, dan memperbarui komitmen kita kepada Allah SWT. Ramadhan memberikan kita kesempatan untuk menilai sejauh mana kita sudah mendekatkan diri kepada Allah, apakah kita sudah cukup ikhlas dalam setiap amal ibadah kita, dan apakah hati kita sudah bersih dari segala bentuk keburukan dan penyakit hati seperti iri, sombong, dan dengki. Dengan melakukan introspeksi, kita akan lebih berhati-hati dalam setiap langkah dan tindakan, karena segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah. Imam Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur'anil Azhim, juz VIII, halaman 77 berkata:

خَلِبُوا أَنفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسِبُوهُمْ وَالظَّرُورُوا مَذَا أَخْرَجُوكُمْ مِّنَ الْأَغْنَامِ الصَّالِحةِ لِيَوْمِ مَعْلَكُمْ وَعَزِيزُكُمْ عَلَى زَلَّكُمْ

Artinya, "Periksalah diri kalian sebelum kalian dihisab. Perhatikanlah apa yang telah kalian kumpulkan untuk diri kalian, berupa amal kebaikan, untuk (dibawa) menuju hari kembalinya kalian (akhirat) dan pertanggungjawaban kalian kepada Tuhan kalian."

Rasulullah juga menjelaskan kepada kita semua dalam salah satu haditsnya, bahwa barometer seseorang untuk disebut sebagai hamba yang takwa adalah ketika ia senantiasa melakukan introspeksi diri. Riwayat ini sebagaimana dicatat oleh Imam al-Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumiddin, juz IV, halaman 404, riwayat Maimun bin Mahran, bahwa Rasulullah bersabda:

لَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنَ الْمُتَقْبِلِينَ حَتَّىٰ يُحَاسِبَ نَفْسَهُ

Artinya, "Seorang hamba tidak bisa disebut (golongan) orang yang bertakwa hingga ia bisa mengoreksi dirinya dirinya."

Menurut Imam Maimun bin Mihran, introspeksi diri merupakan salah satu indikator ketakwaan seseorang. Ia berkata sebagaimana dikutip Imam Ibnu Abi Syaiybah dalam kitab Al-Mushannaf:

لَا يَكُونُ الرَّجُلُ تَقِيًّا حَتَّىٰ يُخَابِبَ نَفْسَهُ أَنَّدَ مِنْ مَحَاسِبِ الرَّجُلِ شَرِيكًا، حَتَّىٰ يَنْظُرَ مِنْ أَيْنَ مَطْعَمُهُ، وَمَشْرِيهُ، وَمَكْثَبَهُ

Artinya, "Seseorang tidak akan menjadi hamba yang bertakwa sampai ia mampu melakukan menilai diri sendiri lebih baik dari pada ia menilai orang lain, bahkan sampai ia mampu mengevaluasi dari mana makanannya, minumannya, dan penghasilannya."

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Introspeksi diri tidak cukup dilakukan sekali seumur hidup atau sekali setahun. Introspeksi diri harus dilakukan secara konsisten untuk melakukan perencanaan yang baik di hari esok. Imam Ibnu Mubarak mengutip perkataan Imam Wahab ibnu Munabbih sebagai berikut:

حَقٌّ عَلَى الْعَاقِلِ أَنْ لَا يَغْلُبَ عَنْ أَرْبَعِ سَاعَاتٍ: سَاعَةٌ يُتَاجِي فِيهَا رَبَّهُ عَزْ وَجْلُهُ، وَسَاعَةٌ يُخَابِبُ فِيهَا نَفْسَهُ، وَسَاعَةٌ يُفْضِي فِيهَا إِلَى أَخْوَانِهِ الَّذِينَ يُخْبِرُونَهُ بِغُلُوْبِهِ، وَسَاعَةٌ يُخْلِي بَيْنَ نَفْسِهِ وَبَيْنَ لَدَائِهَا فِيمَا يَحْلُّ وَيَجْلُ

Artinya, "Orang yang pandai seharusnya tidak melewatkkan empat waktu berharga. Pertama, waktu ia bermunajat/berbincang kepada Allah. Kedua, waktu ia introspeksi diri. Ketiga, waktu ia menemui kawan-kawan yang menyampaikan kekurangannya dan meluruskannya. Keempat, waktu ia menjaga dirinya dari segala kesenangan dunia yang halal dan baik."

Hadirin *Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh*

Salah satu cara untuk membersihkan hati adalah dengan berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan sesama. Kita harus menjaga lisan kita, berbicara dengan kata-kata yang baik, serta menghindari sifat-sifat tercela seperti ghibah (membicarakan keburukan orang lain), nanimah (adu domba), dan hasad (iri hati). Semua ini dapat merusak keikhlasan dan kesucian hati kita, serta mengurangi nilai puasa kita di sisi Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah At-Tahrim ayat 8:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوْحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّتِ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ يَوْمَ لَا تُخْزِي اللَّهُ الْأَنْبَيَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعْهُ دُورُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ
يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَأَغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Hadirin Jama'ah Jum'at Rokhimakumulloh

Taubat nasuha adalah taubat yang sebenar-benarnya, yang dilakukan dengan hati yang tulus, meninggalkan dosa-dosa, dan bertekad untuk tidak mengulanginya lagi. Inilah yang seharusnya kita lakukan di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, dengan menyucikan hati dan memperbaiki hubungan kita dengan Allah SWT serta sesama umat manusia. Sebagai manusia, kita tentu tidak luput dari dosa dan kesalahan. Oleh karena itu, Ramadhan menjadi waktu yang tepat untuk bertaubat dan memperbaikui niat kita untuk kembali kepada jalan yang diridhai Allah. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita dan menjadikan Ramadhan kali ini sebagai momen untuk memperbaiki diri dan meningkatkan keimanan kita. Aamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلَيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
الْعَظِيمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلٰى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلّٰ اللّٰهُ وَاللّٰهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكٌ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَيْ رِضْوَانِهِ، أَمَّا بَعْدُ
فِيَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِتَّقُوا اللّٰهَ فِيمَا أَمْرَ وَإِنْتُهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللّٰهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ
بِنَفْسِهِ وَئَنِّي بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالٰى إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّونَ عَلٰى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلٰيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيْمًا. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ
وَسَلِّمْ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى أَنْبِيائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمَقْرَبِينَ وَارْضِ اللّٰهُمَّ عَنِ
الْخَلْفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلٰى وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي
الْتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ إِلَيْهِمُ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.
اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالغَنَى.

اللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذَلَّ الشَّرِكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَانْصُرْ مَنْ
نَصَرَ الدِّينَ وَاخْدُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ
الْدِينِ. اللّٰهُمَّ ادْفُعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَاجَلَ وَالْمِحَاجَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحَاجَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا
وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرُ الْبَلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبُّ الْعَالَمِينَ.
رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ
رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَبْنَى لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللّٰهِ..... ! إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَإِلِّيْهِ إِحْسَانٌ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَإِذْكُرُوا اللّٰهُ الْعَظِيْمَ يَذْكُرُكُمْ وَإِشْكُرُوهُ عَلٰى نِعَمِهِ
يَرِدُكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ أَكْبَرُ.

